Sejarah & Proses Pembuatan Kiswah (Kain Penutup Ka'bah)

Pada ka'bah kita sering melihat adanya Kiswah (kain/selimut hitam penutup ka'bah). Tujuan dari pemasangan kain ini adalah untuk melindungi dinding ka'bah dari kotoran, debu, serta panas yang dapat membuatnya menjadi rusak. Selain itu kiswah juga berfungsi sebagai hiasan ka'bah.

Menurut sejarah, Kabah sudah diberi kiswah sejak zaman Nabi Ismail AS, putra Nabi Ibrahim AS. Namun tidak ada catatan yang menjelaskan kiswah pada zaman Nabi Ismail terbuat dari apa dan bewarna apa. Baru pada masa kepemimpinan Raja Himyar Asad Abu Bakr dan Tamar, disebutkan kiswah yang melindungi Ka'bah terbuat dari kain tenun.

Kebijakan Raja Himyar untuk memasang kiswah sesuai tradisi Arab yang berkembang sejak zaman Ismail ini dilkuti oleh para penerusnya. Pada masa Quraisy Bnu Kilab, salah seorang leluhur Nabi Muhammad yang ternama, pemasangan kiswah pada Kabah menjadi tanggung jawab masyarakat Arab dari suku Quraisy.

Nabi Muhammad SAW sendiri juga pernah memerintahkan pembuatan kiswah dari kain yang berasal dari Yaman. Sedangkan empat khalifah pencerus Nabi Muhammad yang termasuk dalam Khulafa al-Rasyidin memerintahkan pembuatan kiswah dari kain berang kapas.

Sementara itu, pada era kekhalifahan Abbasiyah, Khalifah ke-8 al-Mahdi memerintahkan supaya kiswah dibuat dari kain sutra Khuz. Pada masa pemerintahannya, kiswah didatangkan dari Mesir dan Yaman.

Menurut catatan sejarah, kiswah Ka'bah sempat beberapa kalam pekat seperti saat ini. Kiswah pertama yang diketahui adalah kain tenun dari Yaman putih bewarna merah dan berlapi-lapi. Sedangkan pada masa Khalifah Mamun al-Rasyid, kiswah dibuat dengan warna dasar putih. Kiswah juga pernah dibuat bewarna hijau atas perintah Khalifah An-Nasir dari Dinasti Abbasiyah (sekitar abad 16 M) dan kiswah juga pernah dibuat bewarna kuning berdasarkan perintah Muhammad Ali Dasatalain.

Penggantian kiswah yang bewarna-warni dari tahun ke tahun, rupanya mengusik benak Khalifah al-Ma'mun dari Dinasti Abbasiyah, hingga akhirnya diputuskan kabah cukup ditutup dengan warna kiswah itu tetap dari waktu ke waktu yakni hitam. Hingga saat ini, meskipun kiswah dganti-ganti tetap, hitam warnanya selalu hitam.

Pada era kremasan Islam , tanggung jawab pembuatan maupun pengadaan kiswah selalu dipikul oleh setiap khalifah yang sedang berkuasa di Hijaz, Arab Saudi pada setiap musimnya. Meskipun kiswah selalu menjadi tanggung jawab para khalifah, beberapa raja di luar tanah Hijaz pernah menghadiahkan kiswah kepada pemerintah Hijaz.

Oleh, kiswah yang terbuat dari tenun pernah dibangkan dari Mesir yang biayanya diambil dari kas Keuangan Mesir. Tradisi pengiriman kiswah dari Mesir ini dimulai pada zaman Dzilhan Sulaeman yang memerintah mesir pada sekitar 950 an H tampa masa pemerintahan Muhammad Ali Pasya sekitar akhir tahun 1920-an.

Arfuah tenun kiswah

Setiap tahun, kiswah-kiswah yang telah dibuat di Mesir itu diantar ke Makkah melewati jalan darat menggunakan tandu indah yang disebut mahmal. Kiswah beserta kadah-kadah lain di dalam mahmal datang beramaian dengan rombongan haji dari Mesir. Usaha tersebut oleh seorang amirul haj.

Amirul haj itu dibyiuk secara resmi oleh pemerintah Kerajaan Mesir. Dan Mesir, setelah upacara serah terima, mahmal yang dikawal tentara Mesir berangkat ke tanuan Suez menuju kapal khusus hingga ke pelabuhan Jeddah. Sebibarca di Hijaz, mahmal tersebut diarak dengan upacara yang telah aman dan kondusif adalah Perang Dunia I.

Meilhat situasi yang kurang baik pada saat itu, Raja Ibnu Saud (pendiri Kerajaan Arab Saudi) mengambil keputusan untuk segera membuat kiswah sendiri mengingat pada tanggal 1926 kiswah tidak lama harus dganti dengan kiswah yang baru. Usaha tersebut berhasil dengan pendirian percetakan tenun yang terdapat di Kampung Jiyad, Mekkah.

Setelah Perang Dunia I berakhir, Raja Faroug I dari Mesir kembali mengirimkan kiswah ke tanah Hijaz. Namun melihat berbagai kondisi pada saat itu, pemerintah Kerajaan Arab Saudi dibawah Raja Abdul Aziz Bin Saud memutuskan untuk membuat pabrik kiswah sendiri pada 1931 di Makkah. Hingga akhirnya kiswah dibuat di Arab Saudi hingga saat ini.

Kain kiswah memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri. Pintalan-pintalan benang bewarna emas maupun perak berasal pada meneriga gimana kalam fabi. kiswah menjadi sangat berharga, bukan hanya karena ilmaan-ilmaan Allah SWT yang suci yang dipintal pada kiswah, tetapi juga karena keindahan dan eksistime pintalan benang bewarna emas dan perak pada permukaannya.

Pintalan-pintalan emas dan perak pada kaligrafi yang menghiasi kiswah tersebut memiliki nilai seni yang sangat tinggi. Dalam pembuatannya membutuhkan skill dan bakat yang luar biasa karena tidak semua orang mampu membuat seni semahal itu. Kiswah merupakan simbol kekuatan, kesederhanaan, juga keagungan.

Proses Pembuatan Kiswah

Kiswah pertama kali dibuat oleh seorang pengrajin bernama Adnan bin Ad dengan bahan bahan kulu sutra. Namun dalam perkembangannya, kiswah dibuat dari kain sutera. Untuk membuat sebuah kiswah memerlukan 670 kg bahan sutera atau sekitar 600 meter persegi kain sutera yang terdiri dari 47 potong kain. Masing-masing potongan tersebut berukuran panjang 14 meter dan lebar 95 cm.

Ukuran itu sudah disesuaikan untuk menutupi bidang kubus Kabah pada keempat sisinya. Sedangkan untuk hiasan berupa pintalan emas diperlukan 120 kg emas dan beberapa pulh kg perak.

Sejak 1931, kiswah untuk menutupi Kabah diproduksi di sebuah pabrik yang terletak di pinggir kota Mekkah, Arab Saudi. Dalam pabrik tersebut, pembuatan kiswah dilakukan oleh sekitar 200 pekerja yang terdiri dari pengrajin dan penjahit. Di pabrik kiswah yang areanya sekitar 10 hektare ini dipekerjakan sekitar 240 pengrajin kiswah.

Dalam pabrik tersebut, kiswah dibuat secara manual. Di samaleh semuanya disiapkan dari perancangan, pembuatan gambar prototipe kaligrafi, pencucian benang sutera, penjatan kain dasar, pembuatan benang dari berkilo-kilo emas dan perak hingga pada pemintalan kaligrafi dari benang emas maupun perak, lalu penjahitan akhir.

Meskipun kiswah tangak telah jhi dibikan dari kain, namun tempata bagian dalam kiswah yang menempel pada dinding Kabah tetap dari katun. Pada bagian dalam kiswah adalah kalimah syahadat, Allah Jalla Jalalah, La ilaha illallah, dan Muhammad Rasulullah. . Surat Al-Imran: 96, Al-Baqarah: 144, surat Al-Kahfiah, surat Al-Ikhlash terpintal indah dalam benang emas untuk menghiasi kiswah.

Kaligrafi yang digunakan untuk menghias kiswah terdiri dari ayat-ayat yang berhubungan dengan ibadah haji Kabah juga asma-asma Allah yang diluhurkan. Hiasan kaligrafi yang terbuat dari emas dan perak tampak berkilau indah saat terkena cahaya matahari.

Karena menggunakan bahan baku dari benda-benda yang sangat berharga seperti sutera, emas, maupun perak, harga kiswah ini menjadi sangat mahal sekitra Rp 50 miliar.

Sehingga setiap tahun Jawatan Wakaf Kerajaan Arab Saudi harus menyediakan dana sekitar Rp 50 miliar untuk pembuatan kiswah. Menurut sejarah, tradisi penggantian kiswah yang dilakukan setiap tahunnya adalah ide sejak masa Khalifah Al-Mahdi yang merupakan penguasa Dinasti Abbasiyah ke7.

Tradisi tersebut bermula ketika , Khalifah al-Mahdi naik haji kemudian perjalan Hajinya melihat kepadanya tentang kiswah yang pada saat itu sudah mulai rapuh dan dikhawatirkan akan jatuh. Akhirnya Khalifah memerintahkan itu, Al-Mahdi memerintahkan agar setiap tahun kiswah diganti.

Dejak saat itu, kiswah untuk Ka'bah selalu diganti setiap tahun pada musim haji dan menjadi sebuah tradisi yang harus selalu dijalankan. Dengan demikian tidak ada lagi kiswah yang kondisinya memprihatinkan.

Puralnya, setiap kiswah hanya memiliki masa pakai Ka'bah selama satu tahun. Bahkan, kiswah bekas dipakai Ka'bah ada yang diperebutkan oleh kemudian jutongan tersebut dijual sebagai pengisan ramah maupun kantor.

Like 2279 likes. Sign Up to see what your friends like.
Share 53 Digg it Tweet 0

Related Post:

Sejarah

- Sejarah Tahun Shanxinsia Dalam Tradisi China
- Sejarah Pohon Natal
- Asal Usul Bahasa Dunia
- Sejarah Apple Inc. versi Bersosialisai
- Asal Usul Sejarah Wrestler
- Sejarah Kalam Kebidanan Manusia Berpakaian Mini
- Sejarah Field Indonesia yang Disembunyikan Buku Sejarah
- Gelung Bangsa Indonesia Menguasai 2/3 dari muka Bumi
- Pertarungan Legendaris Milik Indonesia Kelahiran Dinasti Qing
- 10 Kendaraan Terburuk Sepanjang Penerbitannya
- Hambinesi Mau Tentara Pangeran Mau Universe
- Benarkah Taman Gantung Babylonia Pernah Ada?
- Bangsa Paling 3 Strategi Perang yang Ampuh dari China
- Sejarah Mengejek 1 Mei!!! XD Delle
- Ibu Peru Merasa Hutan Bisa Disalahkan Sendiri

You might also like:

10 Pembantaian Manusia Terbesar Sepanjang Sejarah

10 Info Hollywood Tersesat Tanpa Silikon

Megan Fox Bongga dengan Tato di Samping Pasutarana

6 Hal yang Harus Dipertahakan Sebelum Membeli Emas

4 Kebiasaan Buruk Pemicu Jerawat

Posting Lebih Baru | Beranda | Posting Lama

0 komentar for "Sejarah & Proses Pembuatan Kiswah (Kain Penutup Ka'bah)"

Leave a reply

Masukkan komentar Anda...

Beri komentar sebagai: Select profile...

Publikasikan | Pratinjau

Beranda ↑

2011 Detikpertama All Rights Reserved. Designed by Palingeasy . Convert to Blogger by Detikumk

Labels

- Aneh (1.28)
- Berita (47)
- Fotb (9)
- Game (2)
- Gaya Hidup (152)
- Hiburan (21)
- Kisah (14)
- Menarik (137)
- Misteri (132)
- Pilihan Redaksi (13)
- Religi (3)
- Sejarah (16)
- Seleb (54)
- Tahukah Kamu (26)
- Teknologi (53)
- Top News (40)
- Video (1)
- Wisata (8)

Recently Added

- 5 Selebriti yang Berjuang Lawan Kanker
- Pernah Lihat Tornal Bernama Hitam?
- Mobil Obama Dilelang Rp9 Miliar
- Selena Gomez Pamer Dada di Cover Majalah

Popular Posts

- Cin-Cin Cewek Wasch Perawan
- Heboh Foto Bugil Ish Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika
- Fatu Penampakan Nil Roro Kidul Bersama Kapoires Banyuwangi
- Cin-Cin Wanita Bersagina Sempit
- Pertunjukan Dangdut Telanjang Dada Beredar di Youtube
- 5 Ads Pecandu Seks Kalau Berat
- Pengemudi Ini Kedapatan Ngebut Sambil Memenas Pasutara
- Foto Sur Kevin Aprilio Viera dan Paula Tobing
- Cin-Cin Pria Memiliki Ukuran Penis Kecil
- Alasan Mengapa Video Porno Jepang Disensor

Archive Situs

- 2012 (22)
- 2011 (150)
  - Desember (26)
  - November (51)
  - Oktober (74)
    - Fakta Unik Sepatur Kemogel ?
    - Tiga Cara Sederhana Atasi Insomnia
    - 10 Bangunan dengan Kontruksi yang Menakjubkan
    - Cin-Cin Foy Memiliki Ukuran Penis Kecil
    - 10 Stasiun Kereta Api Tua di Indonesia
    - Seleb dengan Kostum Hotloween Unik

Recently Commented

- removosi ranuah says: bianpun kecil ta keren
- Admin says: hebat sia, kreatif sekali orang kita
- removosi ranuah says: care dneng paling serem minyak sara..
- removosi ranuah says: tiv kurang setuju tuh soal ini
- Admin says: kalau berianda jangan membahwakan nyawa donk.
- removosi ranuah says: iraq baru tahu sisirahnya sayadi ini

MOST RECENT

POSTS | OPINIONS

1. 5 Selebriti yang Berjuang Lawan Kanker
2. Pernah Lihat Tornal Bernama Hitam?
3. Mobil Obama Dilelang Rp9 Miliar
4. Selena Gomez Pamer Dada di Cover Majalah